

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesuksesan pada pendidikan bisa kita lihat dari leluhur kita sebagaimana yang sudah tertuang pada UUD 1945 pada paragraf ke-4 yang berbunyi:

“kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, *mencerdaskan kehidupan bangsa*, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, yang berbentuk dalam suatu susunan negara RI...”¹

Pada sepenggal cuplikan UUD 1945 pada paragraf ke-4 menyatakan bahwa kita sebagai manusia wajib berpendidikan karena pendidikan dapat menumbuhkan kemampuan kita dalam memajukan bangsa Indonesia bahwa bangsa Indonesia yang maju dimulai dari pendidikan, kalau tidak ada pendidikan bagaimana bangsa Indonesia bisa maju. Jika dilihat lebih mendalam lagi, pendidikan ialah suatu proses perjalanan belajar yang dilalui oleh manusia untuk mempersiapkan pembelajarannya di masa depan.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 menyebutkan pendidikan adalah proses interaksi manusia dengan tempat

¹ Pandji Setijo, S. H. *Pendidikan Pancasila Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa Dilengkapi Dengan Undang-Undang Dasar 1945 Hasil Amandemen*. (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta: Grasindo. 2006) hlm 52

sekitarnya yang berlangsung secara sadar dan terencana untuk menumbuhkan seluruh potensi baik dari jasmani maupun rohaninya yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan serta kognitif, afektif, maupun psikomotor yang terjadi secara berkala untuk mencapai tujuan yang ada dalam hidup. Pendidikan sendiri menurut Combs & Ahmed (1973: 9) mengatakan bahwa pendidikan sama dengan belajar dimana, bagaimana dan kapan. Pendidikan jelas merupakan proses yang berkesinambungan dari masa kanak-kanak sampai dewasa, dan karena itu jelas membutuhkan jenis dan sumber belajar yang beraneka ragam.²

Oleh karena itu kutipan diatas menjelaskan dimulainya dari pendidikan merupakan dasar kita untuk menanam dan mengoptimalkan kemampuan kita akan hal yang menambah keahlian ataupun pemahaman suatu hal atau dalam hubungan bermasyarakat. Dengan pendidikan akan melalui proses dan tahapan serta pengalaman dalam menjalani proses pembelajaran baik dalam lingkungan hidup ataupun terjadi pada kehidupan kita.

طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ
وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ

“Menuntut ilmu suatu kewajiban bagi setaip umat muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti orang yang mengalungkan mutiara, intan, dan emas pada leher babi”. (HR. Ibnu Majah)³

² Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd. *Pengantar Pendidikan Asas&filsafat Pendidikan*. (Depok, Seleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014) hlm 37-38

³ Nurlia Putri Darani, “Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Prespektif Hadis”. Riset Agama, vol.1, no.1,2021, hlm139

Pada hadis di atas menjelaskan ilmu itu diperoleh dengan di cari bukan hanya di angan-angan saja. Semua orang yang hidup, sehat jasmani, dan rohaninya wajib untuk menuntut ilmu. Dengan niatan yang baik dan menggunakan ilmu pada porsinya akan mendapat manfaat yang baik dan positif, sebaliknya jika ilmu itu di niati dengan maksud yang buruk maka mendapatkan manfaat yang tidak akan berkah.

Kehidupan di dunia tidak akan musnah dari proses belajar, sejak manusia mulai dilahirkan di dunia sampai menemui dengan ajalnya. Dengan itu bahwasanya belajar atau menuntut ilmu itu dilakukan disepanjang hayat dan tidak megenal umur, jenis kelamin, jarak, dan waktu.

Anak usia dini ialah individu yang memiliki keistimewaan di dalam dirinya sesuai dengan tahap perkembangannya. Maka dari itu didirikan lembaga PAUD guna memberikan pengaruh pada pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti menstimulus, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang membuat anak dapat menghasilkan keterampilan mereka. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tertulis dilaksanakannya pendidikan kepada seluruh rakyat Indonesia bahwasanya dimulai sejak usia dini, yakin sejak anak dilahirkan. Dengan itu difokuskan pada umur 0-8 tahun merupakan masa dimana anak tumbuh dan belajar merespon sesuatu dengan cepat.⁴

Hurlock menjelaskan pendapatnya mengenai pertumbuhan dan perkembangan, bahwa pertumbuhan ini dapat melibatkan aspek psikologis

⁴ Mursid, M. Ag. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017). Hlm3-4

karena menimbulkan fungsi baru, seperti kemampuan berpikir simbolik, kemampuan berpikir abstrak, dan perasaan berkeinginan. Pada dasarnya perkembangan mencakup dan lebih luas daripada pertumbuhan, walaupun tidak semua perubahan pada perkembangan diartikan ke pertumbuhan. Pertumbuhan itu sendiri terbatas pada perubahan-perubahan yang bersifat evolusi ke arah yang lebih sempurna. Untuk perkembangan sendiri mencakup pula pada perubahan-perubahan yang bersifat involusi, atau yang dimaksud penurunan dan kerusakan menuju ke arah kematian.⁵

Maka dapat dikatakan bahwasanya anak usia dini ini perlu dirangsang pertumbuhan baik perkembangannya sejak dalam kandungan sampai anak itu lahir. Anak usia dini adalah tipe anak yang imitatif sifat bawaan lahir yakni sifat suka meniru, dikarenakan mereka belajar melalui melihat dan mengamati suatu hal yang mereka lihat. Dengan itu anak akan mencontohkan apa yang mereka lihat dan di praktikkan bisa dalam bentuk perlakuan atau perkataan. Sebab pendidikan pertama dipijak oleh anak yakin bukan dari lembaga PAUD melainkan dari lingkungan keluarga. Oleh karenanya orang tua juga harus memahami dan mengerti parenting dalam mendidik anak, sebab perkembangan dan pertumbuhan awal anak dibentuk dari lingkungan keluarga.

Maka dari itu fungsi adanya lembaga PAUD ini memberikan pembinaan yang terencana dalam mengembangkan potensi anak agar lebih optimal dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Dikarenakan anak diberikan pendidikan supaya anak bisa menggali dan memperbanyak ilmu dan pengalaman untuk bisa dan mampu lanjut pada jenjang pendidikan selanjutnya,

⁵ Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd. *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT remaja Rosdakarya. 2019)hlm18

selain itu anak juga bisa dapat beradaptasi dan mengenal dengan lingkungan baru dan belajar bersosial sejak dini. Pendidikan disini memiliki peran penting khususnya anak usia dini, dikarenakan mereka memiliki potensi-potensi yang bisa lebih dikembangkan lagi. Pada PAUD memiliki pondasi agar anak perkembangan dan tumbuhnya lebih optimal, dengan adanya enam aspek perkembangan seperti: 1) aspek perkembangan fisik motorik anak, 2) aspek perkembangan kognitif, 3) aspek perkembangan sosial dan emosional, 4) aspek perkembangan komunikasi dan bahasa, 5) aspek perkembangan seni, 6) aspek perkembangan nilai moral.

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang sudah disebutkan diatas, pengembangannya harus dioptimalkan agar capaian-capaiannya anak terpenuhi sesuai dengan tingkat capaian yang berbeda dari setiap individu. Dari beberapa perkembangan aspek yang sudah disebutkan ada beberapa aspek yang perlu kita dalam lebih jauh yakni aspek perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif sendiri mengacu pada kemampuan untuk belajar atau berpikir, yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, kemampuan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta kemampuan untuk menggunakan ingatan dan memecahkan masalah sederhana untuk diselesaikan.⁶

Kemampuan kognitif anak yang dimiliki dapat membuat anak dapat lebih siap menghadapi persoalan yang ada dan lebih matang dalam segala aspek untuk dapat lanjut pada jenjang selanjutnya serta dengan kemampuan berpikir ini anak dapat mengeksplor dirinya sendiri dan lingkungan sekitar

⁶ Dr. Hj. Khadijah, M. Ag. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Medan: Perdana Publishing. 2016) hlm31

dengan itu anak mendapat berbagai pembelajaran dan pengetahuan yang ia peroleh. Pada pengembangan kemampuan kognitif sendiri terdapat beberapa aktivitas dalam melibatkan aktivitas kognitif seperti berpikir, mengingat, memecahkan masalah, pengetahuan, kreativitas.⁷

Pada kemampuan kognitif tersebut terdapat tahap-tahap perkembangan dari yang sudah dijelaskan diatas. Bahwasanya tahap perkembangan kognitif ini juga menyesuaikan jenjang umur anak dan tingkat perkembangan anak, dengan itu tahapan yang masuk pada jenjang usia 5-6 tahun. Jika anak dapat membekali dari beberapa tahapan kemampuan kognitif tersebut anak dikatakan sudah siap lanjut pendidikan pada jenjang selanjutnya. Kenyataan yang terdapat pada lembaga TK Aisyiyah Aba 3 Ngunut Tulungagung khususnya pada kelompok B diwajibkan untuk memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung atau yang biasa disebut CALISTUNG. Dengan memiliki kemampuan tersebut anak akan lebih siap dan mudah memasuki pada jenjang pendidikan selanjutnya. Banyak dari orang tua mengajari 3 keterampilan tersebut tanpa perantara media yang membuat anak tidak tertarik akan belajar, bahkan adapun orang tua yang hanya mengandalkan anaknya belajar di sekolah saja tanpa adanya dampingan orang tua di rumah untuk belajar. Dengan anak masuk pada lembaga PAUD disitu anak akan banyak belajar dan mengasah keterampilan mereka. Dengan itu peneliti tertarik mengambil penelitian di Tk Aisyiyah Aba 3 Ngunut Tulungagung. Kurikulum yang diajarkan pada lembaga menggunakan kurikulum K13 dengan menerapkan model pengembangan kegiatan yakni model kelompok dengan sudut pengaman.

⁷ Icam Sutisna&Wahyuningsi Laiya. *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Gorontalo: UNG Press Gorontalo.2020)hlm3-4

Didalam pembelajaran tersebut setiap harinya mengembangkan 6 aspek perkembangan, dengan di setiap pembelajaran pendidik akan menggunakan media sebagai perantara untuk memberikan ilmu kepada anak. Adapaun media dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung tidak hanya satu media dalam setiap harinya, melainkan dalam setiap hari pendidik bisa menggunakan 1-3 media dan metode dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan pengaplikasian media yang tepat pada pembelajaran akan lebih menarik anak untuk semangat saat belajar.

Adapun beberapa media yang diaplikasikan oleh pendidik diantaranya media cetak, audio visual, dan realita. Dari RPP pendidik pada tema alam semesta pendidik menggunakan media audio visual sebagai pamaran materi diawal menggunakan pengaplikasian media audio visual berupa laptop sebagai pelaksanaan dalam pembelajaran. Dengan itu peneliti akan mengaitkan fenomena permasalahan dengan mengaitkan implementasi media audio visual dengan perkembangan kognitif anak pada tema alam semesta, dikarenakan dalam setiap media akan terdapat kesukaran masing-masing, dengan itu anak akan belajar bagaimana untuk berpikir menyelesaikan masalah, mengingat, serta mengambil keputusan dalam setiap rintangan. pada tahapan perkembangan kognitif bisa dilihat pada kemampuan ranah kognitif anak usia dini.

Beberapa penelitian telah banyak dilaksanakan guna mengetahui media audio visual dalam perkembangan kognitif, adapun penelitian diantaranya: pengaruh penggunaan media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak usia dini 5-6 tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang UIN Sumatera Utara

Medan yang dilakukan oleh Susi Octi Vanni dan Nun Zairina tahun 2020, masih dengan jenis penelitian yang sama yakni penerapan audio visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usai dini di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan diteliti oleh Ulfah Nabilla Maghfi tahun 2019. Dengan perkembangan yang sama yakni mengenai perkembangan kognitif melalui media audio visual

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi media audio visual dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak pada pembelajaran alam semesta kelompok B di Tk Aisyiyah Aba 3 Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana perkembangan kognitif anak pada ranah kognif selama implementasi pembelajaran pada tema alam semesta menggunakan media audio visual?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implemntasi media audio visual pada kemampuan berpikir simbolik, berpikir kritis, logis, memecahkan masalah dalam pembelajaran alam semesta pada kelompok B TK Aisyiyah Aba 3 Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pencapaian perkembangan kognitif anak pada ranah kognitif dalam implementasi media audio visual pada tema alam semesta kelompok B di TK Aisyiyah Aba 3 Ngunut Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk pendidik. Serta menambah pengetahuan bagaimana menerapkan media audio visual yang baik untuk perkembangan kognitif anak, baik dari pendidik PAUD maupun orang tua, dengan mengembangkan perkembangan kognitif melalui media pembelajaran audio visual akan banyak manfaat yang akan di dapat. Dengan kemampuan kognitif juga akan sangat dibutuhkan anak untuk bisa mempelajari berbagai hal termasuk saat anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Secara Praktis

a) Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan komponen dalam perbaikan pembelajaran, walaupun sebenarnya untuk komponen yang sekarang sudah baik dan bagus, saat ini akan menjadi lebih baik lagi karena dibangun lagi untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

b) Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak kelompok B pada keterampilan berpikir memecahkan masalah sederhana, berpikir rasional, menghafal, dan dapat memutuskan suatu permasalahan. Sehingga tercapainya perkembangan anak dan juga sebagai referensi untuk guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam

menggunakan media audio visual dalam belajar pada tema alam semesta untuk perkembangan kognitif.

c) Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi untuk peneliti selanjutnya tentang penerapan media audio visual pada tema alam semesta untuk perkembangan kognitif anak kelompok B.

E. Penegasan Istilah

Dari judul penelitian ini tidak terdapat kalimat yang tidak dapat dipahami, namun agar terlepas dari pemahaman yang lebih luas dan menghindari kesalahpahaman maka penulis menjelaskan istilah dari judul penelitian, yakni:

1. Secara Konseptual

a. Implementasi Media Audio Visual

Penggunaan dari media audio visual ini dapat berupa video menyanyi, video senam, video pengenalan suatu tema, video tutorial, film, dan sebagainya. Dengan penggunaan media audio visual ini dapat dilakukan menggunakan hp atau laptop, dengan memaksimalkan proses pembelajaran dapat menggunakan penunjang media seperti televisi, DVD player, laptop dengan LCD serta speaker.⁸

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif menjadi satu bagian dari studi psikologi perkembangan dikarenakan kognitif memiliki aktivitas

⁸ Sri widayati, S.Pd., M.Pd. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.: *Media Pembelajaran PAUD Sumber belajar, Media Pembelajaran, APE*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2020) hlm45

didalamnya dengan metode dan aktifitas psikologi yang melibatkan berpikir dan mengetahui. Dengan itu perkembangan kognitif merupakan proses mental seperti berpikir, mengingat, imajinasi, pemecahan masalah, bahasa, kreavitas, itelegensi, kemampuan membuat suatu alasan.⁹ Kemampuan kognitif melibatkan kognisi yang berdasarkan dari pengetahuan faktual yang empiris, dengan kemampuan berpikir ang lebih kompleks serta melakukan penalaran dalam memecahkan permasalahan. Dengan anak dapat memiliki perkembangan kognitif yang baik dan sesuai dengan tahap perkembangannya menjadikan anak akan mudah menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ilmu tersebut dapat berguna untuk dirinya sendiri maupun dalam masyarakat.¹⁰

c. Anak usia dini.

Anak usia dini adalah seorang individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan memiliki rentan usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya, dikarenakan anak usia dini memiliki fase kehidupan yang unik. Sebab pada masa ini anak adalah masa penyempurnaan baik dari aspek jasmani maupun rohaninya.¹¹

⁹ Icam sutisna & Sri Wahyuningsi Laiya.: *Metode pengembangan Kognitif Anak usia Dini*. (Gorontalo: UNG Press Gorontalo. 2020) hlm3-4

¹⁰ Dr. Hj. Khadijah, M.Ag.: *pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Medan: Perdana Publishing. 2016)hlm31-32

¹¹ Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd.: *Manajemen PAUD*. (Bandung: PT Rosda Karya.2019)hlm16

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dari peneliti ini dengan judul “implementasi media audio visual pada tema alam semesta untuk perkembangan kognitif anak kelompok B di TK Aisyiyah Aba 3 Ngunut Tulungagung” adalah implementasi media audio visual saat proses pembelajaran dengan tema alam semesta dengan mengetahui perkembangan kognitif anak dengan melihat kemampuan berfikir dalam memecahkan suatu permasalahan sederhana, menghafal, dan memutuskan suatu persoalan. Karena pada kelompok B ini kemampuan kognitif anak sangat dibutuhkan guna mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami pembelajaran sehingga anak dapat mampu untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk bagian awal berisikan mengenai halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Untuk bagian inti dari skripsi ini berisikan mengenai enam bab diantaranya saling berkesinambungan:

Bab I pendahuluan, pada bab ini membahas gambaran umum mengenai penulisan skripsi yang melingkupi pembahasan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Pembahasan, di dalamnya mengenai uraian tentang buku-buku yang di dalamnya berisikan teori-teori yang menjadi catatan pustaka, pada bab ini juga berisikan mengenai paradigma penelitian serta penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, pada bab tersebut di dalamnya mengenai tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, kebahasaan data, tahapan-tahapan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini di dalamnya mengenai temuan penelitian serta paparan data yang disajikan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan hasil dari analisa data.

Bab V Pembahasan, pada bab tersebut menjelaskan mengenai pembahasan yang berisikan tentang temuan-temuan dan fenomena selama penelitian berlangsung serta sudah disesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan tentang penelitian dan saran yang bertujuan untuk memberikan motivasi yang membangun guna pada pihak terkait.

Untuk bagian terakhir dalam sebuah skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian serta daftar riwayat hidup peneliti.